

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cara untuk memperoleh kualitas pendidikan yang baik adalah meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang berlangsung dalam aktivitas belajar siswa di kelas. Proses belajar mengajar di dalam kelas akan berjalan baik jika guru dan siswa sudah memiliki persiapan-persiapan dalam kegiatan belajar mengajar. Persiapan-persiapan tersebut dimulai dari persiapan mental baik guru maupun siswa, persiapan pengenalan terhadap tujuan pembelajaran, persiapan materi yang akan disampaikan guru hingga persiapan siswa dalam menerima pelajaran di dalam kelas sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Didalam standar proses pendidikan, guru merupakan komponen yang sangat penting, karena kesuksesan proses pembelajaran dalam suatu kelas sangat tergantung pada guru. Proses pembelajaran itu ialah komunikasi dua arah, dimana mengajar dilakukan oleh pihak guru dan belajar dilakukan oleh siswa. Proses pembelajaran dua arah dapat dikatakan berhasil, apabila dalam proses belajar siswa memberikan respon berupa pertanyaan maupun tanggapan terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru. Untuk menumbuhkan respon siswa maka diperlukan usaha dan persiapan yang dilakukan oleh guru. Usaha dan persiapan itu dapat dilihat melalui metode yang digunakan guru dalam mengajar serta media yang dibawakan guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Respon yang diberikan siswa saat proses pembelajaran berlangsung dapat menjadi gambaran tentang keberhasilan guru dalam mengajar. Selain itu, respon yang diberikan siswa saat proses pembelajaran berlangsung dapat memberikan perubahan bagi siswa itu sendiri dan lingkungannya. Apabila seorang siswa ingin bertanya tentang materi pelajaran yang berlangsung maka hal ini akan memicu keberanian pada dirinya sendiri serta memicu perhatian dari teman-teman yang lain. Dengan demikian maka siswa atau teman-temannya yang lain juga akan memberikan perhatian saat proses belajar berlangsung. Apabila hal ini terjadi maka tujuan dari pembelajaran dua arah dapat dikatakan berhasil.

Namun dalam kenyataannya pembelajaran dua arah yang diharapkan terjadi selama proses pembelajaran terkadang tidak berjalan lancar bahkan tidak terjadi. Siswa seringkali hanya menjadi pendengar saat guru membawakan materi. Terkadang bahkan saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran siswa malah asik dengan kegiatannya sendiri. Bahkan tak jarang siswa juga mengajak teman-temannya untuk mengabaikan materi yang sedang dibawakan oleh guru tersebut. Jika hal ini terus berlanjut maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Untuk menciptakan suasana belajar yang dua arah maka diperlukan penggunaan media yang mendukung proses pembelajaran. Manfaat utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu guru untuk mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru. Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dalam kelas

seperti media visual, media audiovisual, dan lain sebagainya. Oleh karena itu seorang guru atau pendidik harus aktif, kreatif dan imajinatif untuk mengaktifkan siswa supaya siswa bisa memahami pelajaran yang dipelajari selama didalam kelas.

Salah satu media pembelajaran berbasis visual yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu kegiatan belajar dalam kelas adalah *macromedia flash*. Yang merupakan salah satu software yang digunakan untuk menampilkan atau membuat animasi-animasi dan bitmap yang sangat menarik seperti membuat animasi logo, movie, game, menu interaksi dan pembuatan aplikasi web serta perangkat ajar. *Macromedia Flash 8* dilengkapi dengan *action script* (perintah tindakan) sehingga membuat presentasi atau perangkat ajar menjadi lebih efektif dalam proses pembelajaran dan tentunya pembelajaran tersebut akan menjadi lebih menarik.

Penggunaan media *Macromedia Flash 8* dapat diaplikasikan kedalam semua mata pelajaran salah satunya pelajaran seni. Pelajaran seni mempunyai sifat unik dan memiliki karakteristik tertentu yang tidak dimiliki oleh mata pelajaran yang lain, karena dalam pelajaran seni siswa diajarkan untuk mengembangkan diri dalam bentuk pembelajaran kognitif yaitu memperkaya pemahaman peserta didik tentang aspek keindahan seni dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian seharusnya siswa merasa nyaman dan senang melakukan pembelajaran dalam mata pelajaran seni yang dibawakan oleh guru, baik itu seni tari, seni musik, seni rupa, dll. Selain itu pelajaran seni budaya merupakan salah satu alternatif untuk menumbuhkan rasa kecintaan siswa terhadap lingkungan

dan budayanya. Oleh karena itu materi pelajaran seni budaya di sekolah sudah seharusnya diajarkan dengan menyenangkan dan mudah dipahami.

Salah satu materi pelajaran seni budaya yang penting untuk diketahui oleh siswa adalah materi Lagu Daerah. Materi lagu daerah yang diterima oleh siswa dapat menumbuhkan rasa kecintaan siswa terhadap lingkungan dan budayanya. Materi lagu daerah merupakan materi yang mengkaji tentang ciri khas bahasa dan budaya yang menunjukkan tentang keragaman budaya yang ada di Indonesia. Dengan dipelajarinya materi ini maka warisan turun temurun tersebut dapat dijaga kelestariannya.

SMP Swasta Parulian 3 Medan adalah Sekolah Menengah Pertama yang menjadi tempat penelitian penulis. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis, siswa terutama kelas VIII masih terlihat bersemangat ketika materi atau proses pembelajaran di mulai, namun ketika materi diberikan berulang-ulang siswa akan terlihat mulai jenuh dan konsentrasi menurun yang mengakibatkan siswa tidak fokus dan tidak memperhatikan guru, sehingga materi tak tersampaikan dengan baik, sehingga respon dua arah yang diharapkan belum tercapai. Hal ini terjadi karena dalam mengajar guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Dengan menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8*, peneliti berpendapat bahwa para guru akan lebih mudah mengajarkan dan mendesain pembelajaran musik mereka, karena dalam media pembelajaran ini diharapkan siswa dapat berpusat pada guru dengan media yang menarik tanpa rasa jenuh ataupun bosan saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Penggunaan Media Pembelajaran *Macromedia Flash 8* Dalam Materi “Lagu Daerah” Siswa Kelas VIII SMP Swasta Parulian 3 Medan**”.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Irwandy (2013 : 27), “Identifikasi masalah pada umumnya mendeteksi, melacak, menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul penelitian atau dengan masalah atau variabel yang akan diteliti”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yang diangkat penulis ini adalah :

1. Apa yang mengakibatkan siswa merasa bosan pada saat proses belajar mengajar berlangsung?
2. Bagaimana cara menciptakan pembelajaran musik yang menarik pada saat proses belajar mengajar?
3. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada materi lagu daerah siswa kelas VIII di SMP Swasta Parulian 3 Medan?
4. Bagaimana hasil dari penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada materi lagu daerah siswa kelas VIII di SMP Swasta Parulian 3 Medan?

5. Apa saja kendala di dalam penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada materi lagu daerah siswa kelas VIII di SMP Swasta Parulian 3 Medan?

C. Pembatasan Masalah

Karena luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan teoritis, maka penulis perlu membatasi masalah agar peneliti dapat tetap fokus terhadap masalah yang di kaji. Hal ini sesuai dengan pendapat Irwandy (2013 : 29) yang menyatakan bahwa: “Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terfokus”.

Maka berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada materi lagu daerah siswa kelas VIII di SMP Swasta Parulian 3 Medan?
2. Bagaimana hasil dari penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada materi lagu daerah siswa kelas VIII di SMP Swasta Parulian 3 Medan?
3. Apa saja kendala di dalam penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada materi lagu daerah siswa kelas VIII di SMP Swasta Parulian 3 Medan?

D. Rumusan Masalah

Menurut pendapat Sugiyono (2015 : 88), “Rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: **“Bagaimana Proses Pembelajaran dengan Penggunaan Media Pembelajaran *Macromedia Flash 8* Dalam Materi Lagu Daerah Siswa Kelas VIII SMP Swasta Parulian 3 Medan?”**

E. Tujuan Penelitian

Irwandy (2013 : 37) mengatakan bahwa: “Tujuan penelitian merupakan upaya peneliti untuk mengungkapkan keinginannya memperoleh jawaban atas permasalahan peneliti yang diajukan ”.

Untuk melihat berhasil tidaknya suatu kegiatan, dapat dilihat melalui tercapainya tujuan yang telah diterapkan. Dalam penelitian ini penulis merumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada materi lagu daerah Siswa kelas VIII di SMP Swasta Parulian 3 Medan.
2. Untuk mengetahui hasil dari penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada materi lagu daerah Siswa kelas VIII di SMP Swasta Parulian 3 Medan.

3. Untuk mengetahui kendala di dalam penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada materi lagu daerah Siswa kelas VIII di SMP Swasta Parulian 3 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Irwandy (2013 : 41) menyatakan bahwa: “Manfaat yang dimaksud adalah aplikasi hasil penelitian tersebut, baik bagi lembaga-lembaga tertentu, ataupun masyarakat. Manfaat yang diperoleh setidaknya adalah dapat merupakan pandangan/bandingan dari penelitian orang lain”. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Memberi pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* pada materi lagu daerah Siswa kelas VIII di SMP Swasta Parulian 3 Medan.
2. Dapat digunakan sebagai referensi kajian pustaka untuk peneliti selanjutnya.
3. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat yang ingin mengetahui tentang penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash*.
4. Sebagai sumber kajian bagi kepustakaan Seni Musik Universitas Negeri Medan.